

**ANALISIS STRUKTURAL LAGU *WANITA* KARYA
ISMAIL MARZUKI ARANSEMEN JOKO
SUPRAYITNO UNTUK CELLO DAN PIANO**

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh:

Krido Bramantyo
NIM. 1111649013

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2016

ANALISIS STRUKTURAL LAGU *WANITA* KARYA
ISMAIL MARZUKI ARANSEMEN JOKO SUPRAYITNO
UNTUK CELLO DAN PIANO

Diajukan oleh:

Krido Bramantyo
NIM 1111649013



Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada:

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juli 2016

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2016.

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/Ketua



Drs. Asep Hidayat, M.Ed.
Pembimbing I/Anggota

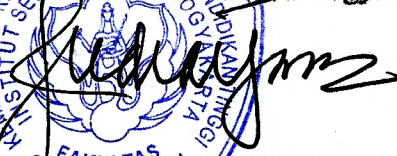
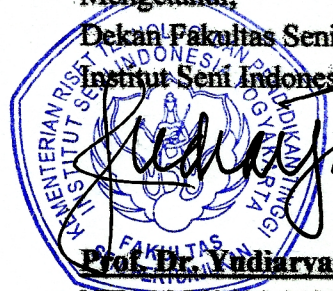


Dra. Eritha R. Sitorus, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. I.G.N. Wirawan Budhiana, M.Hum.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

PERSEMBAHAN

Untuk pembaca yang budiman.



MOTO

Knowledge and ability were tools, not things to show off.

(Haruki Murakami)



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata (S1) Seni Musik di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Institut Seni Yogyakarta.
3. Drs. Asep Hidayat, M.Ed. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu selama konsultasi dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
4. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M. Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah sabar menghadapi penulis dalam proses bimbingan untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir.
5. Drs. I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana, M.Hum. selaku dosen mayor dan dosen wali yang telah banyak membimbing penulis selama menempuh studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn. selaku *arranger* yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengangkat aransemen lagu *Wanita* karya Ismail Marzuki untuk cello dan piano sebagai pembahasan dalam tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen pengajar Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Kedua orang tua, Bapak Toto Rahardjo dan Ibu Sri Wahyaningsih yang tak henti-hentinya mendukung, mendoakan, dan menanyakan kapan skripsinya selesai.
9. Julius Catra Henakin, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan memberikan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian analisis karya.
10. Eki Satria, yang terus mendorong penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
11. Ngayogstringkarta, sebagai tempat berteduh sekaligus penyemangat dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
12. Natasya Primatyassari, yang telah banyak membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
13. Genk Fafifo, teman-teman gereja yang banyak menghibur selama menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Mocil, yang telah mengajari arti ketulusan dan kesetiaan.
15. Erix Soekamti, yang telah memberikan semangat melalui bandnya, Endank Soekamti dan serial video *youtube* DOES.

16. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Meskipun begitu, penulis sudah berusaha memberikan yang terbaik dalam penulisan tugas akhir ini sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar tugas akhir ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.



INTISARI

Lagu *Wanita* bercerita tentang kekaguman Ismail Marzuki terhadap seorang perempuan. Dalam perkembangannya, lagu *Wanita* pernah dinyanyikan ulang oleh Ch Abimanyu, Mariam Tamari, Harvey Malaiholo dan Afgansyah Reza yang telah diaransemen ulang oleh beberapa komposer tanah air. Lagu *Wanita* juga pernah diaransemen ke dalam musik instrumental, salah satunya karya Joko Suprayitno untuk cello dan piano. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk serta struktur musik dari lagu *Wanita* karya Ismail Marzuki aransemen Joko Suprayitno. Metode penelitian yang digunakan melalui pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara kepada *arranger*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu *Wanita* karya Ismail Marzuki merupakan lagu dengan bentuk 2 bagian atau *Two Part Song Form*. Lagu tersebut terdiri dari 2 motif, periode, frase, dan pengulangan. Karya tersebut kemudian diaransemen kembali oleh Joko Suprayitno untuk cello dan piano. Joko Suprayitno mengolah lagu *Wanita* dengan melakukan pengulangan bagian lebih banyak dari lagu aslinya. Terdapat 63 birama dalam aransemen Joko Suprayitno dengan bentuk A-B-A'-B'-A"-*Codetta*. Joko Suprayitno juga melakukan beberapa pengembangan harmoni pada progresi akordnya walaupun variasi struktur melodi utamanya masih sama seperti lagu aslinya.

Kata kunci: wanita, Ismail Marzuki, aransemen, Joko Suprayitno

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUT DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR NOTASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Ismail Marzuki	9
1. Profil Ismail Marzuki	9
2. Karya-Karya Ismail Marzuki	12
3. Sejarah Terciptanya Lagu <i>Wanita</i>	13
B. Joko Suprayitno	14
1. Profil Joko Suprayitno	14
2. Karya-Karya Joko Suprayitno	15
C. Landasan Teori	17
1. Struktur Musik	17
2. Bentuk Lagu	20
3. Harmoni dalam Musik	23
4. Konsep Dasar Aransemen	26
5. Variasi	26
BAB III PEMBAHASAN	
A. Analisis Bentuk Musikal dan Struktur Lagu <i>Wanita</i> Karya Ismail Marzuki	30
1. Bagian A	32
2. Bagian B	36
3. Bagian A'	39
B. Analisis Bentuk Musikal dan Struktur Lagu <i>Wanita</i> Aransemen Joko Suprayitno	42
1. Introduksi	43
2. Bagian A	44

3. Bagian B	47
4. Bagian A'	49
5. Bagian B'	52
6. Bagian A"	53
BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59



DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi 1. Contoh figur	17
Notasi 2. Contoh motif 1	18
Notasi 3. Contoh motif 2	18
Notasi 4. Contoh semi frase dan frase	19
Notasi 5. Contoh bentuk lagu satu bagian	21
Notasi 6. Contoh bentuk lagu dua bagian	22
Notasi 7. Contoh bentuk lagu tiga bagian	23
Notasi 8. Melodi dan akord lagu <i>Wanita</i> karya Ismail Marzuki	31
Notasi 9. Motif lagu <i>Wanita</i> periode A, birama 1-16	33
Notasi 10. Frase lagu <i>Wanita</i> periode A, birama 1-16	34
Notasi 11. Struktur lagu <i>Wanita</i> periode bagian A, birama 1-16	36
Notasi 12. Motif lagu <i>Wanita</i> bagian B, birama 17-25	36
Notasi 13. Frase lagu <i>Wanita</i> bagian B, birama 17-25	38
Notasi 14. Struktur lagu <i>Wanita</i> bagian B, birama 17-25	39
Notasi 15. Motif lagu <i>Wanita</i> bagian A', birama 25-33	40
Notasi 16. Semi frase lagu <i>Wanita</i> bagian A'	41
Notasi 17. Struktur lagu <i>Wanita</i> bagian A'	42
Notasi 18. Introduksi lagu <i>Wanita</i> aransemen Joko Suprayitno	44
Notasi 19. Motif 1 lagu <i>Wanita</i> aransemen Joko Suprayitno yang berfungsi sebagai figur awal	45
Notasi 20. Pengembangan motif lagu <i>Wanita</i> aransemen Joko Suprayitno	45
Notasi 21. Progresi akord dengan siklus pembalikan	46
Notasi 22. Gerakan paralel bersamaan dengan cello pada tangan kanan	46
Notasi 23. Figur bass di tangan kiri menandai akord yang dipakai pada setiap birama pembalikan atau posisi dasar	47
Notasi 24. Mempertajam akord sekaligus tensi tangan kanan pada piano	48
Notasi 25. Jembatan akord menuju ke tangga nada mayor	49
Notasi 26. Pengulangan kalimat jawab A pada bagian A'	50
Notasi 27. Penyelesaian motif pada bagian A'	51
Notasi 28. Piano memainkan pola motif menyerupai melodi	51

Notasi 29. Pengulangan bagian B	52
Notasi 30. Modifikasi tema dengan susunan akord mayor dan minor melalui gerakan ritmenya	53
Notasi 31. <i>Codetta</i> pada bagian akhir lagu	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik sebagai salah satu cabang dari seni dapat digunakan sebagai media untuk mencurahkan ekspresi dan perasaan. Dalam kehidupan bernegara, musik dapat berperan sebagai pembangkit semangat perjuangan dan rasa nasionalisme. Sebagai negara yang mempunyai beragam kebudayaan, musik juga dapat berperan sebagai pemersatu dalam perbedaan. Melalui media musik segala perbedaan akan menjadi satu kesatuan yang menghasilkan sebuah karya seni. Terbukti seniman musik tanah air terdahulu banyak menghasilkan karya bertema perjuangan, cinta tanah air, dan kehidupan pada masa itu untuk menyerukan semangat perjuangan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Salah satu tokoh musik yang karyanya masih dapat kita nikmati dan hayati hingga saat ini yaitu Ismail Marzuki.

Pada tahun 1961, Ismail Marzuki ditetapkan oleh pemerintah Indonesia sebagai pahlawan budaya. Ismail Marzuki mendapat penghargaan berupa piagam Wijajakusuma yang ditandatangani oleh presiden Soekarno. Pada peringatan hari pahlawan 10 November 2004 pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 089/TK/2004 menganugerahkan gelar pahlawan nasional kepada Ismail Marzuki¹. Selain itu, majalah Rolling Stone juga menempatkan Ismail Marzuki pada urutan pertama dari 100 pencipta

¹ Teguh Esha; Wasmi Alhazir; Fauzi. *Ismail Marzuki: Musik, Tanah Air, dan Cinta*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 2005, hal xi

lagu Indonesia terbaik. Laporan yang ditulis oleh pengamat musik Denny Sakrie, Denny MR, dan Tim tersebut dimuat dalam majalah Rolling Stone edisi Februari 2014². Penghargaan-penghargaan tersebut menegaskan bahwa Ismail Marzuki sebagai tokoh musik Indonesia patut diapresiasi dan diteladani.

Rayuan Pulau Kelapa, Indonesia Tanah Pusaka, Halo-Halo Bandung, Gugur Bunga adalah beberapa karya Ismail Marzuki yang banyak bercerita tentang perjuangan dan kecintaannya pada tanah air. Tidak sedikit pula karya Ismail Marzuki yang bercerita tentang cinta sepasang manusia, alam, dan keindahan tempat-tempat tertentu di Indonesia antara lain *Asmara Terpendam, Selendang Sutra, dan Kampung Halaman*.

Perempuan juga banyak mengilhami Ismail Marzuki dalam membuat karya. Sebagaimana diperlihatkan oleh seniman lain, perempuan banyak menjadi atau memberi ilham artistik seperti John Lennon personel The Beatles. Banyak mendapatkan inspirasi dari kekasihnya Yoko Ono dalam membuat karya, sebelumnya banyak fans The Beatles menyalahkan Yoko Ono perihal perpecahan band sedangkan ketidakcocokan di antara para personel sudah bisa dirasakan sebelum sang vokalis John Lennon bertemu dengan Yoko Ono. Yoko Ono memberikan dimensi kreativitas yang berbeda untuk John Lennon, seperti melukis, sastra, dan menciptakan lagu. Berkat Yoko Ono pula, John Lennon mengeluarkan lagu *Imagine* yang sangat terkenal itu³. Perempuan juga dapat menjadi patung menawan, atau sebagai objek lukisan seperti Monalisa bagi

² Ninok Leksono. *Seabad Ismail Marzuki Senandung Melintas Zaman*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2014, hal 3

³ Unoviana Kartika Setia. 2016. "7 Wanita Hebat di Balik Para Seniman Sukses Dunia". Diakses dari <http://lifestyle.liputan6.com/read/2453669/7-wanita-hebat-di-balik-para-seniman-sukses-dunia> pada tanggal 17 Mei 2016

Leonardo da Vinci, atau lambang perlawanan, atau sekedar dipuja, sebagai api asmara, ataupun sebagai sumber kegetiran⁴. Ismail Marzuki menuangkan gagasannya mengenai perempuan melalui lagu dengan judul *Wanita*.

Lagu *Wanita* bercerita tentang kekaguman Ismail Marzuki terhadap seorang perempuan. Dalam perkembangannya, lagu *Wanita* pernah dinyanyikan ulang oleh Ch Abimanyu, Mariam Tamari, Harvey Malaiholo dan Afgansyah Reza yang telah diaransemen ulang oleh beberapa komposer tanah air. Selain itu lagu *Wanita* juga pernah diaransemen ke dalam musik instrumental, salah satunya karya Joko Suprayitno untuk cello dan piano.

Joko Suprayitno mencoba menuangkan ide kreatifnya dalam lagu *Wanita* karya Ismail Marzuki ke dalam musik instrumental. Ide dengan konsep ini sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa komponis terdahulu seperti Gabriel Faure dalam karyanya yang berjudul *Après un Rêve*, terdapat dua versi yaitu karya untuk vokal dan instrumental. Mendelssohn juga pernah membuat musik instrumental yang berjudul *Song Without Words*. Mendelssohn hidup di era romantik, dimana pada zaman tersebut musik tidak hanya berperan sebagai hiburan ataupun pertunjukan, melainkan menjadi pemantik untuk menyuarakan kejadian atau peristiwa tertentu maupun sebagai sarana untuk mengekspresikan diri yang terkesan berlebihan⁵. Pada era romantik, karya sastra mengalami beberapa perkembangan, salah satu yang populer yaitu *symphonic poem* sehingga para komponis pada saat itupun ingin membuat karyanya sepuitis karya sastra.

⁴ Ninok Leksono. *Op. Cit.*, hal 101

⁵ Jack Sacher dan James Eversole. *The Art of Sound: An Introduction to Music*. New Jersey: Prentice-Hall, 1977, hal 34

Seperti Ismail Marzuki, Joko Suprayitno juga mempunyai andil yang besar dalam perkembangan musik di Indonesia. Banyak karya aransemen maupun komposisi musik yang sudah beliau ciptakan. Dalam perjalanan karirnya, Joko Suprayitno beberapa kali terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pementasan maupun hal-hal yang berkaitan dengan karya Ismail Marzuki, salah satunya membuat komposisi *Fantasia for Piano and Orchestra Theme from The Indonesia Pusaka* yang pernah dipentaskan oleh Twilite Orchestra di Sydney Opera House⁶ dan Jakarta Philharmonic Orchestra di Gedung Teater Jakarta, Taman Ismail Marzuki⁷. Joko Suprayitno juga ditunjuk menjadi penata orkestra bersama Samin dan Singgih Sanjaya pada konser *Tribut 100 Tahun Ismail Marzuki* pada 28 November 2013 di Taman Ismail Marzuki⁸. Dari intensitas Joko Suprayitno dalam beberapa pementasan tersebut, penulis berpendapat bahwa beliau cukup mengenal Ismail Marzuki dan karya-karyanya.

Penulisan tugas akhir ini bermaksud untuk menganalisis kembali karya Ismail Marzuki yang patut diteladani kegigihan dan kejujurannya dalam berkarya. Dalam hal ini, penulis meneliti lagu *Wanita* karya Ismail Marzuki aransemen Joko Suprayitno untuk cello dan piano. Karya ini sudah pernah dimainkan oleh Asep Hidayat dalam acara *Tribute to Ismail Marzuki* pada tanggal 8 Juni 2014 di Taman Ismail Marzuki Jakarta dengan pianis Ari Suteja dan Anggelia Sande Lilingan dalam kegiatan Ascoltate pada tanggal 16 Juli 2014 di Concert Hall

⁶ Dahono Fitrianto. 2009. "Ke Sydney dengan Cublak-cublak Suweng". Diakses dari <http://internasional.kompas.com/read/2009/07/19/04062462/Ke.Sydney.dengan.Cublak-cublak.Suweng> pada tanggal 26 November 2015

⁷ Desy Saputra. 2013. "Jakarta Philharmonic Orchestra Bawakan Komposisi Ismail Marzuki". Diakses dari <http://www.antaraneews.com/berita/406719/jakarta-philharmonic-orchestra-bawakan-komposisi-ismail-marzuki> pada tanggal 26 November 2015

⁸ Ninok Leksono. *Op. Cit.*, hal. 16

Pascasarjana Institut Seni Yogyakarta dengan pianis James Tangjong. Dalam aransementnya, Joko Suprayitno tidak memasukkan unsur vokal. Penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana Joko Suprayitno mengimplementasikan dan mengkreasikan lagu *Wanita* ke dalam instrumen cello dan piano.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana bentuk dan struktur (melodi, harmoni) dalam lagu *Wanita* karya Ismail Marzuki aransemen Joko Suprayitno?

C. Manfaat Penelitian

Mengetahui dan menjelaskan bentuk serta struktur (melodi, harmoni) dari lagu *Wanita* karya Ismail Marzuki aransemen Joko Suprayitno.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang digunakan penulis untuk menyusun tugas akhir ini antara lain Ninok Leksono, *Seabad Ismail Marzuki Senandung Melintaz Zaman*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2014. Buku ini menjelaskan riwayat hidup Ismail Marzuki beserta latar belakang penciptaan lagu, tema dan irama lagu, serta komentar kritis yang sempat disampaikan oleh sejumlah pemusik berpendidikan Barat. Buku ini membantu dalam penulisan Bab II mengenai biografi Ismail Marzuki beserta karya-karyanya.

Karl-Edmund Prier, *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2011. Buku ini menjelaskan tentang pengertian bentuk dasar lagu, motif, dan

berbagai bentuk dasar variasi. Selain itu, Karl-Edmund Prier juga mencantumkan beberapa contoh bentuk musik barat maupun musik tradisional Indonesia yang dapat membantu dalam penulisan Bab II dan Bab III.

Dieter Mack, *Ilmu Melodi*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1994. Buku ini menjelaskan tentang analisis motif melodi musik dari zaman Gregorian, Renaissance, Baroque, Classic, Romantic, hingga Modern. Ilmu melodi dapat membantu menjelaskan satu pola dasar seni musik, terutama pada budaya musik barat, sehingga dapat membantu penulis memahami dan menganalisis seni musik dengan baik. Buku ini membantu dalam penulisan Bab III.

Leon Stein, *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms*, Princeton New Jersey USA: Summy-Bichard Music, 1979. Buku ini menjelaskan tentang definisi figur, motif, frase, dan tema dalam proses analisis struktural dari sebuah karya musik. Buku ini membantu dalam penulisan Bab III.

E. Metode Penelitian

Karya tulis ini menggunakan metode kualitatif, yaitu melalui penjelasan secara detail dan terstruktur pada penulisan laporan tentang proses pembuatan aransemen lagu yang akan dijadikan objek. Metode deskriptif merupakan suatu metode penulisan laporan yang dalam operasionalnya dijalankan melalui pengumpulan data, analisis, serta penulisan. Metode penulisan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu.

1. Tahap pengumpulan data

- a. Studi pustaka, tahap ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data melalui studi kepustakaan. Informasi data berasal dari sumber-sumber tertulis seperti buku, makalah, artikel, dan segala sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan tugas akhir ini.
- b. Wawancara, mengajukan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada Joko Suprayitno untuk mengetahui latar belakang dan tujuan dalam pembuatan aransemen lagu *Wanita* karya Ismail Marzuki untuk cello dan piano guna mendapat keterangan yang diperlukan dalam pengumpulan dan pengolahan data, selain itu juga untuk mengetahui biografi singkat tentang Joko Suprayitno.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pengolahan data dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun secara sistematis untuk mendeskripsikan ide-ide dari penulisan tugas akhir ini.

3. Tahap pembuatan laporan

Tahap pembuatan laporan merupakan tahap akhir dari pelaksanaan tugas penelitian. Hasil-hasil dari penelitian dilaporkan sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini disusun dalam empat bab. Bab I mengenai pendahuluan dengan sub bab yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan. Bab II mengenai kajian pustaka dan landasan teori yang berisi riwayat hidup singkat dari Ismail Marzuki selaku penulis lagu dan Joko Suprayitno selaku arranger, pengertian struktur dan bentuk lagu, serta konsep dasar aransemen dengan berbagai variasi yang ada. Bab III mengenai pembahasan tentang latar belakang pembuatan aransemen serta bentuk, struktur (melodi, harmoni), dan implementasi dalam penyajian lagu *Wanita* karya Ismail Marzuki aransemen Joko Suprayitno. Bab IV merupakan penutup yang berisi Kesimpulan.

